

BAB V

KESIMPULAN

Konsolidasi demokrasi di Suriname mulai berkembang dengan baik sejak jatuhnya rezim militer, seperti yang kita ketahui dari sejarah Suriname bahwa pemerintahan Suriname lahir dari sebuah kudeta, yang melakukan kudeta ini dari pihak militer, akibat hal tersebut pengaruh militer di pemerintahan Suriname sangat besar, kudeta yang dilakukan oleh 16 perwira militer rendah Tentara Nasional Suriname yang dipimpin oleh Desi Bouterse membawa Suriname ke kondisi yang memprihatinkan akibat tindakan yang dilakukan militer tersebut, Belanda memutuskan hubungan bantuan ekonomi sehingga sektor ekonomi Suriname lumpuh dan tidak berkembang sama sekali.

Sejak berakhirnya pemerintahan oleh Desi Bouterse , konsolidasi demokrasi mulai terlihat berkembang , dimana stabilitas demokrasi mulai terjaga seperti yang dilakukan oleh Ronald Venetiaan setelah rezim militer tidak lagi berkuasa penuh di Suriname dengan melakukan sebuah perubahan yang terjadi di Suriname diawali pada masa pemerintahan oleh Ronald Venetiaan yang memberikan perubahan besar di perpolitikan Suriname dimana akibat rezim militer berakibat terjadi ketakutan untuk menyalurkan aspirasi rakyat sangat dibatasi, Ronald Venetiaan harus berusaha melawan musuh politiknya , partai

Dengan terpilihnya kembali Ronald Venetiaan menjadi Presiden Suriname ke tiga kalinya, memberikan harapan terhadap perkembangan konsolidasi demokrasi di Suriname, kemampuan pemerintah Ronald Venetiaan pada periode 2000-2005 memberikan hasil yang bagus di bidang ekonomi, dengan meningkatnya perekonomian Suriname akibat pergantian mata uang Suriname gulden menjadi mata uang Suriname dolar, hal ini memberikan nilai positif di mata para elite politik untuk mengajak rakyat Suriname untuk kembali mendukung Ronald Venetiaan untuk menjadi Presiden pada pemilihan umum tanggal 25 mei 2005.

Di dalam setiap kampanye pemilihan presiden Ronald Venetiaan selalu menyuarakan kebebasan berpolitik dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Suriname , akibat terlalu lama terjadi gejolak politik di Suriname yang berakibat mundurnya pertumbuhan ekonomi bahkan ekonomi Suriname sempat terpuruk akhir berakhirnya bantuan ekonomi dari Belanda akibat terjadi sebuah Kudeta berdarah di Suriname setelah 5 tahun merdeka pada tahun 1975.

Perubahan yang terjadi di Suriname pada saat sekarang ini dengan kemenangan Ronald Venetiaan menunjukkan bahwa masyarakat Suriname sangat ingin menginginkan perubahan dalam berbagai bidang kehidupan mereka tanpa adanya pengekangan dan pengaruh dari rezim militer yang dahulu pernah menguasai Suriname. Ini merupakan kekuatan dari partai koalisi dari Ronald

Tetapi dalam perkembangan Demokrasi yang masih mengalami berbagai hambatan itu antara lain adalah dalam penegakkan hukum di Suriname terhadap pelaku dari Kudeta berdarah di Suriname yang berakibat meninggalnya 15 orang, yang telah dibunuh oleh pihak militer, bahkan Belanda dan Amerika mengancam tidak akan memberikan bantuan ekonomi jika, pemimpin dari kudeta di Suriname Desi Bouterse masih bebas dari tuntutan yang diberikan kepadanya sebagai pelaku Kudeta berdarah di Suriname dan juga masih selalu berusaha untuk mempengaruhi kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintahan dengan cara memenangkan setiap pemilu di Suriname. Ini yang menyebabkan Demokrasi menjadi tidak berkembang dengan baik. Hambatan-hambatan dari Konsolidasi Demokrasi di Suriname tersebut adalah :

- a. Pengaruh rezim militer yang masih berusaha mempengaruhi jalan pemerintahan di Suriname .
- b. Kondisi ekonomi yang belum stabil akibat dari pengaruh kudeta dan gejolak politik yang berkepanjangan.
- c. Tuntutan negara Belanda dan Amerika untuk menvonis Desi Bouterse atas kejahatan narkoba dan kudeta yang pernah dia lakukan, hal ini masih sulit dikarenakan pemerintah belum ada keberanian untuk menangkap Desi Bouterse.

Hambatan -- hambatan di atas dapat mempengaruhi perkembangan konsolidasi demokrasi, hambatan ini harus diperbaiki agar konsolidasi demokrasi di Suriname dapat berjalan dengan baik, tentu saja menjadi pekerjaan rumah bagi para elite politik yang selalu mengembangan kehidupan demokrasi dan terus

mengadakan perubahan di berbagai bidang kehidupan agar dapat mengontrol kinerja sebuah rezim sipil untuk memimpin lebih baik. Dan mereka mempunyai pendukung dari masyarakat yang paling bawah sehingga mereka mempunyai masa depan yang baik karena setiap gerakan demokrasi yang sebagian besar didukung oleh masyarakat akan berkembang dengan baik walaupun adanya hambatan yang menghadang perkembangan demokrasi tersebut.

Dan Ronald Venetiaan dalam menyikapi berbagai hambatan demokrasi di Suriname dengan melakukan berbagai kebijakan untuk memperbaiki kondisi demokrasi di Suriname dengan memperkuat posisi pemerintah dari pengaruh rezim militer. Pertarungan antara Ronald Venetiaan dari Partai Nasional Suriname dengan partai oposisi yang di pimpin oleh Desi Bouterse yaitu Partai Demokrasi Nasional telah dimenangkan oleh Ronald Venetiaan, dengan kemenangan tersebut Ronald Venetiaan akan berusaha kembali untuk meneruskan kebijakannya yang telah berhasil pada pemerintahan sebelumnya, dengan kemenangan Ronald Venetiaan ini , kepercayaan dunia luar terhadap kondisi politik di Suriname semakin membaik, ancaman yang diberikan oleh Belanda dan Amerika jika Suriname dipimpin kembali oleh rezim militer semakin pudar sehingga kepercayaan bantuan ekonomi dari kedua negara itu semakin membaik dan kerjasama akan terwujud untuk membantu pembangunan Suriname.

Dari tinjauan diatas konsolidasi Demokrasi di Suriname akan berkembang dengan baik karena disana adanya kebijakan yang terus mendorong adanya :

Pertama , peran elite politik di Suriname semakin jelas dengan diberikan kebebasan untuk berpendapat baik di intubaya rezim militer

Kedua , institusi di Suriname berkembang dan saling bekerjasama, adanya partai politik di Suriname saling berkoalisi untuk memenangkan pemilu di Suriname dan tidak ada campuran tangan dari pihak militer di pemerintahan.

Ketiga, budaya politik di Suriname terjadi perubahan dari budaya politik yang dipengaruhi oleh rezim militer menjadi budaya politik liberal sejak jatuhnya pengaruh dari rezim militer di Suriname, dengan melihat jumlah pemilih di Suriname mengalami sebuah kenaikan setiap ada pemilu membuktikan rakyat suriname sangat antusias setiap adanya pemilihan umum. Selain itu *Civil Society* di Suriname sewaktu rezim militer telah terjadi perubahan besar setelah dipimpin oleh pihak sipil yaitu oleh Ronald Venetiaan dimana masyarakat selalu diberi pengertian setiap ada tuntutan dari masyarakat sehingga tidak terjadi sebuah gejolak politik yang besar.

Empat, semakin besar kepercayaan dan dukungan dari dunia luar negeri dengan terpilihnya kembali rezim sipil untuk memimpin kembali Suriname, dukungan internasional mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan konsolidasi demokrasi di Suriname.

Jadi Kesimpulan yang dapat ditarik mengenai masa depan Konsolidasi Demokrasi di Suriname mempunyai masa depan yang cukup baik karena Ronald Venetiaan sebagai Presiden pada saat ini terus mendorong berbagai hal yang mendorong terciptanya Konsolidasi Demokrasi dan Ronald Venetiaan berusaha pula untuk mengrealisasikan artikulasi dari berbagai kelompok kepentingan , partai politik dan keinginan rakyat Suriname untuk merubah keadaan Suriname untuk lebih baik. Kita juga dapat melihat bahwa ketika ada pihak politik pemerintah

Ronald Venetiaan dapat meredam gejolak tersebut dengan kearifan demokrasi di antara elite politik sehingga tidak terjadinya krisis politik yang berkepanjangan. Dan hambatan yang ada di Suriname tentu dapat diatasi dengan dukungan dari rakyat sehingga elite politik di Suriname akan mendengarkan tuntutan pembaharuan yang sedang muncul pada saat ini. Ini terlihat dalam pemilihan Presiden semua calon presiden berusaha untuk menang, meskipun ada partai pimpinan Desi Bouterse berusaha menjelekkkan pemerintah Ronald Venetiaan , tetapi Ronald Venetiaan tetap menang dalam *reelection* , setelah pengambilan suara lagi dan memenangkan kembali kursi kepresidenan.

Pada intinya perkembangan Konsolidasi Demokrasi di suatu negara dilihat dari keinginan baik untuk menjalankan demokrasi di Suriname kearah yang lebih baik atau tidak dan dukungan terhadap demokrasi tersebut terutama oleh rakyatnya maka dengan demokrasi Suriname akan lebih baik tanpa pengaruh